

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Masalah

Anak perlu perilaku moral yang baik untuk menajumi masa depan. Anak memerlukan perilaku-perilaku moral yang baik untuk berinteraksi dengan individu lainnya. Perilaku moral merupakan tindakan setiap seseorang untuk mengerti mana hal yang baik dan mana hal buruk. Perilaku ini melibatkan tingkah laku untuk bisa mengerti pilihan-pilihan yang berbeda, memiliki rasa simpati, menunjukkan kasih sayang dan hormat kepada orang tua.

Pola asuh anak merupakan salah satu faktor yang sangat berhubungan dalam perilaku moral anak. Dalam asuhan orang tua dapat membentuk perilaku anak. Maka faktor yang menyebabkan tidak tercapainya keinginan orangtua terhadap perilaku moral anak, antara lain yaitu ketidakpahaman orangtua dalam membentuk perilaku moral anak usia 5-6 tahun yang baik .

Menurut Hidayat (2006, h. 02), peran aktif orangtua terhadap perkembangan anak sangat dipentingkan terutama saat mereka berada di usia 5-6 tahun untuk mengembangkan perilaku moral anak. Salah satu yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membentuk perilaku moral anak hendaknya memberikan contoh tindakan dan kepribadian yang terpuji dan bernilai luhur kepada anak serta disiplin.

Pola asuh adalah proses membimbing, mendidik dan mendisiplinkan serta menjaga anak dalam tahap pendewasaan sesuai dengan tingkat umur dalam lingkungan masyarakat

Pola asuh yaitu faktor yang secara signifikan turut membentuk karakter anak. Pola asuh dalam orangtua merupakan pendidikan utama yang di dapatkan oleh anak. Keluarga yang harmonis, rukun dan damai, akan tercermin dari kondisi psikologis dan karakter anak-anaknya. Moralitas dibentuk atas dasar hubungan yang harmonis dari orangtua baik itu Ayah kepada anak, ibu kepada anak.

Perkembangan moral bisa pula dipahami melalui pendekatan kognitif. Piaget (dalam Slavin, 2006, h. 51), “bahkan mempercayai bahwa struktur kognitif dan kemampuan kognitif anak ialah awal dari pengembangan perilaku moralnya. Kemampuan kognitif itulah yang kemudian akan membantu anak untuk mengembangkan pikiran yang berkaitan dengan masalah sosial”.

Menurut John W. Santrock. (2007, h. 117), “Perkembangan moral adalah perubahan perasaan, penalaran dan tindakan tentang sesuatu, mengenai benar dan salah. Perkembangan moral merupakan perubahan tindakan yang terjadi dalam kehidupan anak berkenaan dengan cara, kebiasaan, adat, atau nilai yang berlaku dalam lingkungan sosial”.

Menurut Santrock dalam Desmita (2011, h. 378), “perkembangan moral yaitu yang berhubungan dengan norma-norma dan tindakan mengenai apa yang sebaiknya dilakukan oleh individu dan bersosialisasi dengan individu lainnya. Selain itu anak yang perkembangan moralnya baik memiliki karakteristik-karakteristik tertentu”.

Perilaku moral anak dapat dinilai memiliki nilai moral jika perilaku tersebut dilakukan secara sadar dan atas keinginan sendiri. Jadi, perilaku moral yang sebenarnya

dapat ditelusuri melalui perilaku moral yang tampak, tetapi lebih dilihat dari penalaran moral yang mendasari keputusan perilaku moral itu dilakukan.

Adapun karakteristik perkembangan moral anak usia 5-6 yang dikemukakan oleh Wahyuningsih (2003) yaitu 1) Mempunyai sifat amanah, jujur dan patuh, 2) Penyayang, elok kepada orang lain, dan lapang dada 3) Mempunyai jiwa bertanggung jawab, dan disiplin 4) Sopan dan santun, 5) Menghormati orangtua dan orang yang lebih tua darinya, 6) Pemaaf dan tidak mau balas dendam, 7) Pemberani dan 8) Damai dan tenang.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 7 ayat 1 berbunyi "Orangtua mempunyai hak untuk mengasuh anak-anaknya, yang dipengaruhi oleh budaya yang ada di lingkungan tempat tinggalnya, serta diwarnai oleh sikap-sikap tertentu dalam membimbing, mendidik dan mengarahkan anak-anaknya. Sikap tersebut tercermin pada pola pengasuhan kepada anak-anaknya, karena setiap orangtua mempunyai pola asuh yang berbeda-beda. Selain itu, orangtua wajib berperan serta dalam memilih pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya".

Akan tetapi yang terjadi di lapangan pada saat ini justru kebanyakan orangtua yang belum paham dalam pola asuh yang baik bagi anaknya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Selain itu pada saat ini banyak orangtua yang lebih memilih untuk melepaskan tanggung jawab anak kepada pengasuh. Orangtua yang sibuk dengan kegiatan dan pekerjaannya sehingga semuanya diserahkan kepada pengasuh si anak. Tentu hal ini menjadi hal yang sangat merugikan pada anak karena pola asuh yang diberikan bukan pola asuh orangtua yang sebagaimana mestinya, akan tetapi pola asuh dari pengasuh si

anak. Selain itu banyak orangtua tidak peduli dengan perilaku moral anak dalam lingkungan kehidupannya.

Di lapangan yang saya liat perilaku moral anak-anak di TK Bina Ikhwan tidak begitu baik, 17 dari 25 anak yang memiliki moral yang tidak baik seperti cara berbicara yang tidak sopan kepada orang tua, suka melawan guru, dan berkata kasar kepada teman-teman. Sehingga, perilaku moral anak di TK Bina Ikhwan tidak berkembang dengan baik dan sangat kurang dalam ilmu agamanya.

Dalam penelitian yang akan dilakukan saat ini banyak anak yang tidak mendapatkan nilai, perilaku moral yang baik dari sekolah di karenakan pada saat ini anak lebih banyak belajar di rumah yang membuat anak tidak mendapatkan nilai moral dari sekolah. Sehingga anak tidak mempunyai tingkah laku yang baik contohnya, anak suka melawan orang tua, tidak mempunyai sopan santun dalam berbicara kepada orangtua, tidak mengerti agama dengan baik dan benar. dari hal ini, Pola asuh orangtua sangat berhubungan dalam mengembangkan perilaku moral anak, karena pola asuh orangtua merupakan suatu tindakan orang tua yaitu ayah dan ibu dengan anaknya, dimana orangtua bermaksud untuk memberikan rangsangan kepada anak dengan maksud untuk mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap tepat oleh orangtua agar anak menjadi mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal. Karena sebagai bentuk dari upaya orangtua mengasuh, memelihara, menunjukkan kekuasaannya terhadap anak dan salah satu tanggung jawab orangtua dalam mengantarkan anaknya menuju masa depan yang baik.

Fenomena diatas membuat peneliti tertarik untuk meneliti jauh mana hubungan pola asuh orangtua terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Bina Ikhwan Kecamatan Pandan Kelurahan Sito-tio Kabupaten Tapanuli Tengah.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Mengidentifikasi masalah merupakan kegiatan catatan terhadap semua masalah yang kita temukan di lapangan. Setelah semua masalah kita catat kita identifikasi dan kita susun berdasarkan tingkat kesukarannya, berdasar besar kecilnya permasalahan yang kita hadapi, akan menjadi bahan pertimbangan untuk menetapkan masalah yang kita ambil kita pilih untuk diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

- Orangtua belum sanggup menerapkan pola asuh yang baik pada anak
- Orangtua sibuk dengan pekerjaannya, sehingga menyerahkan anak kepada si pengasuh
- Anak kurang mendapatkan perhatian dari orangtua.
- Anak tidak memahami agama dengan baik dan benar
- Anak kurang mendapatkan pola asuh yang baik dari Orangtua.

## **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penelitimembtasi masalahnya yaitu mengenai :“Hubungan antara pola asuh Orangtua terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Bina Ikhwan Kecamatan Panadan Kelurahan Sito-tio Kabupaten Tapanuli Tengah”.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas, maka masalah dalam penelitian ini diambil sebagai berikut :“Apakah ada hubungan pola asuh Orangtua terhadap perilaku Moral Pada anak usia 5-6 tahun di TK Bina Ikhwan Kecamatan Pandan Kelurahan Sitio-tio Kabupaten Tapanuli tengah”

### **1.5.Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini “untuk mengetahui pola asuh orangtua terhadap perilaku moral pada anak usia 5-6 tahun di TK Bina Ikhwan Kecamatan Pandan Kelurahan Sitio-tio Kabupaten Tapanuli Tengah”.

### **1.6.Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian korelasi ini adalah :

#### 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis di harapkan dapat memberikan pemikiran dalam mengembangkan perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Bina Ikhwan Kecamatan Pandan Kelurahan Sitio-tio Kabupaten Tapanuli Tengah.

#### 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Orangtua : sebagai masukan dan informasi dalam menerapkan pola asuh yang baik bagi anak dalam mengembangkan perkembangan anak.
- b. Bagi Guru : sebagai masukan dan informasi untuk membantu anak dalam pengembangan moralnya.
- c. Bagi Peneliti Sendiri : untuk menambah wawasan si peneliti, khususnya dalam hal mengembangkan moral pada anak dan untuk mengetahui pola asuh orangtua dalam melatih perkembangan moral anak.